

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi system gerak di kelas XI MAN 1 Kota Medan skor rata-rata sebesar 84,83 dengan kategori baik.
2. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi sistem gerak di kelas XI MAL UIN SU Kota Medan skor rata-rata sebesar 82,17 dengan kategori baik.
3. Ada perbedaan antara rata-rata kemampuan berpikir tingkat tinggi pada materi system gerak antara siswa di kelas XI MAN 1 Kota Medan dan siswa kelas XI MAL UINSU Kota Medan. Dengan nilai *Sig (2-tailed)* 0,048 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dan nilai *t* hitung $>$ *t* tabel ($2.125 > 2,048$).
4. Pencapaian indikator Taksonomi Bloom yang tertinggi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi kelompok sampel di kelas MAN 1 Kota Medan adalah mencipta sebesar 86,19%, selanjutnya mengevaluasi sebesar 84,44% dan yang paling terendah yaitu menganalisis sebesar 83,81%. Sedangkan pencapaian indikator Taksonomi Bloom yang tertinggi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi kelompok sampel di kelas MAL UIN SU Kota Medan adalah menganalisis sebesar 83,81%, selanjutnya mencipta sebesar 82,38% dan yang paling terendah yaitu mengevaluasi sebesar 80%. Perbedaan ini menunjukkan

pada masa pandemi COVID 19 siswa MAN 1 Kota Medan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik pada proses pembelajaran daring pada materi system gerak dari pada siswa MAL UIN SU Kota Medan, walaupun tingkat perbedaannya rendah terlihat dari nilai rata-rata dua kelompok sampel penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, guru hendaknya mendukung siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat siswa agar siswa terbiasa dengan berpikir tingkat tinggi.
2. Penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran pada kondisi pandemi COVID 19, dapat dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam menerima proses pembelajaran secara daring dan mampu memahami materi biologi.
3. Diharapkan kepada setiap guru agar terus menambah pengetahuan tentang efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi ataupun model pembelajaran di masa pandemi COVID 19.